

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini diambil dari salah satu perbankan syariah yang ada di Indonesia, yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang. Penentuan objek ini berdasarkan pertimbangan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang merupakan bank yang melandaskan operasionalnya dengan prinsip syariah. PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang juga dipandang mampu memberikan informasi dan kebutuhan data-data yang akan diteliti terkait pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan menganalisis kesesuaiannya dengan *Sharia Enterprise Theory* pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2011-2013. Informasi dan data yang digunakan untuk penelitian didapatkan dari PT. Bank Syariah Mandiri dengan metode kualitatif.

3.3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada Bapak Rian Priyo Hardi (*Retail Banking Officer*) PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang yang memahami tentang pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam penelitian ini, data tersebut berupa *annual report* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2011-2013, Standar Operasional Prosedur dan data-data lain yang diperlukan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumen resmi. Menurut Bungin, dokumen resmi dibagi menjadi dua jenis (Bungin, 2012: 126), yaitu:

1. Dokumen Interen

Penelitian ini mengambil data interen berupa kebijakan dan peraturan tertulis meliputi *Standart Operasional Procedur* PT. Bank Syariah

Madiri terkait pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

2. Dokumen Eksteren

Penelitian ini mengambil data eksteren berupa pengumuman atau pemberitahuan dalam bentuk *annual report* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2011-2013 yang didapatkan langsung dari perusahaan atau dapat diakses dari website resmi PT. Bank Syariah Mandiri.

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*depth interview*) dengan pihak terkait PT. Bank Syariah Mandiri Cab. Malang mengenai pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan maksud melengkapi data yang diperoleh melalui dokumentasi.

3.4.3 Studi Pustaka

Pengumpulan data ini bersumber dari jurnal penelitian baik nasional maupun internasional, buku-buku yang relevan dengan penelitian, dan data pendukung yang diakses melalui internet.

3.5. Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Moleong, analisis deskriptif adalah mendeskripsikan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, kemudian menganalisis dengan teori yang ada.

Adapun prosedur analisis data setelah memperoleh data adalah sebagai berikut:

3.5.1 Mendeskripsikan PT. Bank Syariah Mandiri secara umum, meliputi:

1. Sejarah dan profil perusahaan.
2. Visi dan misi perusahaan.
3. Struktur organisasi Cab. Malang .
4. *Job descripton.*

3.5.2 Mendeskripsikan pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Bank Syariah Mandiri

3.5.3 Mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan aplikasi konsep *Sharia Enterprrie Theory* dalam pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan atau *annual report* PT. Bank Syariah Mandiri. Menurut teori yang telah dikemukakan oleh Meutia (2010) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, berikut adalah item-item yang perlu diungkapkan pada laporan perbankan syariah terkait *Corporate Social Responsibility*.

1. Akuntabilitas vertikal
 - a. Adanya opini Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait aktivitas perusahaan secara umum dan *Corporate Social Responsibility*.
 - b. Adanya pengungkapan fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi beserta alasannya.

2. Akuntabilitas horizontal

- a. Nasabah: Adanya pengungkapan kualifikasi, pengalaman, kegiatan, renumerasi anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), ada atau tidaknya dan jumlah transaksi atau sumber pendapatan yang tidak sesuai syariah beserta alasannya, adanya informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, adanya laporan dana zakat dan *qardul hasan*, penjelasan dan presentase tentang pembiayaan dengan skema *profit and loss sharing* beserta jumlahnya, dan penjelasan tentang kebijakan untuk mengurangi transaksi non-syariah di masa mendatang.
- b. Karyawan: Upah dan renumerasi, adanya pemberian pelatihan dan pendidikan kepada karyawan beserta jumlahnya, data jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan termasuk pekerja kontrak, penghargaan kepada karyawan, kebijakan untuk meningkatkan spiritual keluarga karyawan, layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan dan keluarganya, fasilitas lain yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya seperti beasiswa atau pembiayaan khusus, kebijakan non-diskriminasi pada karyawan dalam upah, *training*, dan karir.
- c. Komunitas: Pengungkapan tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan bank syariah, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup

masyarakat di bidang agama, pendidikan dan kesehatan, upaya yang dilakukan untuk mendorong perkembangan UMKM beserta jumlahnya, dan sumbangan untuk membantu kelompok masyarakat yang mendapatkan bencana.

- d. Alam: Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, adakah dan jumlah pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi merusak lingkungan beserta alasannya, meningkatkan kesadaran lingkungan kepada pegawai dengan pelatihan, ceramah atau program lainnya, kebijakan internal bank yang mendukung program hemat energi dan konservasi, kontribusi terhadap organisasi yang memberikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan dan kontribusi langsung terhadap lingkungan.

3.5.4 Memberikan kesimpulan terhadap kesesuaian pengungkapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan atau *annual report* PT. Bank Syariah Mandiri dengan *Sharia Enterprise Theory*.